

## ABSTRAK

**Hilmatul Urfah (1710110327) “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum Purwogondo”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah/ Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus, 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *blended learning* dengan mengkombinasikan dua pembelajaran yaitu pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum Purwogondo yang di dalamnya mencakup rumusan masalah yaitu: 1) Penerapan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum Purwogondo. 2) Upaya yang dilakukan pendidik dalam mengoptimalkan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum Purwogondo. 3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum Purwogondo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field reseach* dengan pendekatan kualitatif deskriptif di mana data yang diperoleh berasal dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian di MTs Darul Ulum Purwogondo. Metode observasi digunakan untuk mengetahui proses belajar dalam pembelajaran *blended learning* khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Dan metode wawancara untuk mengungkap semua fakta yang ada di sekolah melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, guru akidah akhlak, siswa kelas VIII dan IX yang melaksanakan pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran akidah akhlak. Teknik analisis data ada tiga tahapan yaitu data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: 1) Penerapan model pembelajaran *blended learning* terdapat tahapan perencanaan dengan merancang program tambahan, sarana dan prasarana, dan penyusunan jadwal pembelajaran. 2) Upaya pendidik dalam mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran akidah akhlak tetap mengikuti aturan dari pemerintah, koordinasi dengan berbagai pihak, adanya inovasi-inovasi baru bagi pendidik, adanya kerja sama antara pendidik dan wali murid. 3) Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* diantaranya yaitu: rasa tanggung jawab dari pemerintah dan pendidik keikutsertaan orang tua dalam membimbing peserta didik belajar, penggunaan teknologi yang efektif. Faktor penghambat yaitu penerapan model pembelajaran *blended learning* alokasi waktu yang kurang efisien, pendidik yang kurang faham dengan media sosial, siswa kurang adanya rasa tanggung jawab.

Kata Kunci: *Blended Learning, Pandemi Covid-19, Akidah Akhlak*